
Pendapatan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Di Lingkungan PT. CS2 Pola Sehat Pasuruan

Ahmad Wanto Baihaki*)

Nurhidayah**)

Khalikussabir***)

Email: wanto151999@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to analyze and test the effect of Financial Income and Financial Knowledge on the Financial Behavior of employees. This study uses an explanatory research approach. The location of this research was conducted at the company PT CS 2 Healthy Patterns Pasuruan. This research will be conducted in December October 2021 until it is completed. The population in this study were employees of PT CS 2 Healthy Pattern Pasuruan. Sampling was carried out based on the census method, with a total sample of 33 samples. The results of the study stated that Financial Income and Financial Knowledge had a positive and significant effect on Financial Behavior, Financial Income had a positive and significant effect on Financial Behavior and Financial Knowledge had a positive and significant effect on Financial Behavior.

Keywords: Financial Behavior, Financial Income and Financial Knowledge

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik menampilkan kalau terdapat perilaku keuangan yang baik dalam suatu keluarga. Pengendalian sikap keuangan berkaitan dengan tanggungjawab keuangan seorang menimpa metode mengelola keuangan. Terdapat sebagian elemen yang masuk ke dalam pengelolaan duit yang efisien, semacam menetapkan anggaran serta mengevaluasi pembelian cocok kebutuhan. Perihal ini buat membenarkan kalau keluarga bisa mengelola kewajiban keuangan dalam kehidupan tiap hari dengan baik(Ida serta Dwinta, 2010). Purwidianti serta Mudjiyanti(2016), mengemukakan kalau dalam praktiknya pengelolaan sikap keuangan dibagi jadi 3 perihal utama ialah mengkonsumsi, tabungan serta investasi.

Aspek awal yang bisa pengaruhi sikap ekonomi keluarga merupakan pemasukan. Pemasukan merupakan total pemasukan kotor orang yang berasal dari upah, pendapatan, hasil industri serta investasi(Purwidianti serta Mudjiyanti, 2016). Pemasukan yang tidak menentu dalam suatu keluarga ataupun kala terjalin penyusutan hendak memunculkan permasalahan. Perihal ini disebabkan kebutuhan serta kemauan dalam keluarga hendak terus bertambah nilainya serta orang tidak hendak sempat puas dengan apa yang telah dimilikinya. Orang-orang dengan lebih banyak sumber energi yang mereka miliki hendak menampilkan sikap keuangan yang lebih bertanggungjawab. Orang dengan pemasukan lebih rendah cenderung membayar tagihan mereka lebih sedikit pas waktu dibanding dengan mereka yang berpenghasilan lebih besar(Hilgert et angkatan laut(AL), 2003). Aspek kedua yang dapat mempengaruhi sikap keuangan

keluarga adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah penjelasan dan konsep keuangan yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Bowen, 2003). Kecerdasan finansial lebih dari sekadar memberitahu orang untuk membelanjakan uang dengan bijak, namun pula bisa berguna untuk perekonomian, sehingga mereka bisa memakai duit cocok dengan kebutuhannya. Perihal ini menampilkan kalau terus menjadi besar tingkatan pengetahuan keuangan hingga pelaksanaan manajemen keuangan keluarga pula hendak lebih baik dibanding keluarga yang mempunyai tingkatan pengetahuan keuangan yang lebih rendah.

Riset yang dicoba oleh Tirani Rahma Brilianti serta Lutfi (2019) yang bertajuk Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, serta pemasukan terhadap sikap keuangan keluarga di Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap pengelolaan keuangan. Ada juga perbandingan sikap terhadap bisnis keluarga berdasarkan pendapatan. Studi ini menunjukkan bahwa manajer rumah tangga perlu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman keuangan mereka, seperti perbankan dan pasar modal, untuk mengelola keuangan rumah tangga mereka dengan lebih baik. Berbeda dengan riset yang dicoba oleh Robin Alexander serta Ary Satria Pamungkas (2019) yang bertajuk Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Serta Pemasukan Terhadap Sikap Keuangan. Hasil riset ini menampilkan kalau *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Behavior*, sebaliknya *Income* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Berdasarkan latar belakang diatas serta data empiris terjadi di publik, maka peneliti ingin mengetahui perilaku keuangan terutama karyawan dalam mengelola keuangan setiap harinya. Karyawan di Wilayah Pasuruan ini sangat menarik untuk diteliti karena pendapatan masing-masing karyawan dari latar belakang yang berbeda-beda.

Landasan Teori

Sikap Keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan gimana seorang memperlakukan, mengelola, serta memakai sumber energi keuangan yang terdapat padanya. Bagi Ricciardi dalam (Fitriarianti, 2018) sikap keuangan adalah ilmu di mana berbagai disiplin ilmu berinteraksi dan terintegrasi secara terus menerus sehingga tidak ada diskusi yang dilakukan secara terpisah.

Pemasukan Keuangan

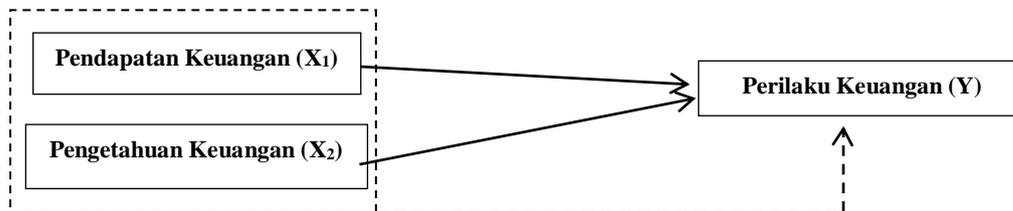
Banyak yang bimbang menimpa sebutan pemasukan. Perihal ini disebabkan pemasukan bisa dimaksud selaku revenue serta bisa pula dimaksud selaku income, hingga income bisa dimaksud selaku pemasukan serta kata revenue selaku pemasukan ataupun keuntungan. Bagi Kieso, dkk (2018) menarangkan kalau Pemasukan merupakan Total arus masuk manfaat ekonomi dari operasi normal suatu perusahaan selama periode mana arus masuk menghasilkan peningkatan ekuitas selain sumbangan investasi.

Pengetahuan Keuangan

Penafsiran tentang pengetahuan keuangan lumayan banyak dari sebagian pakar. Bagi Ali dalam (Nisa et angkatan laut (AL)., 2020) pengetahuan keuangan merupakan perihal

yang berarti dalam mengambil keputusan keuangan, sebaliknya bagi Susanti (2018) pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seorang, apabila seorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik hingga perilaku yang diambil dalam memastikan tiap keputusan keuangan hendak berakibat baik buat masa yang hendak tiba, semacam membuat anggaran, mengirit duit serta mengendalikan belanja, investasi, dan membayar kewajiban pas waktu.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan karyawan.
- H2: Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan karyawan.
- H3: Pendapatan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan karyawan.

Metode Penelitian

Riset bisa menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas yaitu Pendapatan Keuangan (X_1) dan Pengetahuan Keuangan (X_2) dengan variabel terikat yaitu Perilaku Keuangan (Y). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitiannya di PT CS 2 POLA SEHAT ds Keceling Kemirisewu Kec.Pandaan Kab.Pasuruan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan Desember 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi riset ialah 33 orang yang terdiri dari beberapa karyawan ialah jabatan/golongan yang berbeda di kantor PT. CS2 POLA SEHAT Pasuruan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Y Perilaku Keuangan	Y1	0,656	0,344	0,000	Valid
	Y2	0,736	0,344	0,000	Valid
	Y3	0,876	0,344	0,000	Valid
	Y4	0,570	0,344	0,000	Valid
	Y5	0,775	0,344	0,000	Valid
	Y6	0,526	0,344	0,000	Valid
X1 Pendapatan Keuangan	X1.1	0,786	0,344	0,000	Valid
	X1.2	0,531	0,344	0,000	Valid
	X1.3	0,801	0,344	0,000	Valid
	X1.4	0,863	0,344	0,000	Valid
	X1.5	0,615	0,344	0,000	Valid
	X1.6	0,863	0,344	0,000	Valid
	X1.7	0,615	0,344	0,000	Valid
	X1.8	0,863	0,344	0,000	Valid
X2 Pengetahuan Keuangan	X2.1	0,731	0,344	0,000	Valid
	X2.2	0,773	0,344	0,000	Valid
	X2.3	0,767	0,344	0,000	Valid
	X2.4	0,874	0,344	0,000	Valid
	X2.5	0,841	0,344	0,000	Valid
	X2.6	0,792	0,344	0,000	Valid
	X2.7	0,841	0,344	0,000	Valid
	X2.8	0,792	0,344	0,000	Valid

Bersumber diatas jika setiap variabel dipergunakan skor Sig 0.000 < 0.05, serta setiap variabel skor lebih besar dari r tabel ialah 0.344, jadi bisa kesimpulannya jika semua data instrumen riset ialah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Instrument	Conbach's alpa	Keterangan
Y	Perilaku Keuangan	0,782	Reliabel
X1	Pendapatan Keuangan	0,885	Reliabel
X2	Pengetahuan Keuangan	0,921	Reliabel

Dari perhitungan tersebut kita dapat melihat bahwa:

- 1) Untuk variabel X1, jika nilai kesalahan Conbach $0,782 > 0,6$ maka variabel X1 dinyatakan reliabel.
- 2) Variabel X2 dinyatakan reliabel jika nilai kesalahan Conbach adalah $0,885 > 0,6$ pada variabel X2.
- 3) Nilai kesalahan Conbach adalah $0,921 > 0,6$ untuk variabel X3, sehingga variabel X3 dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

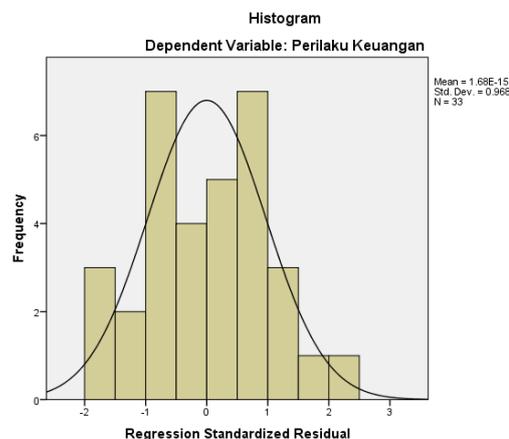
Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21694343
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

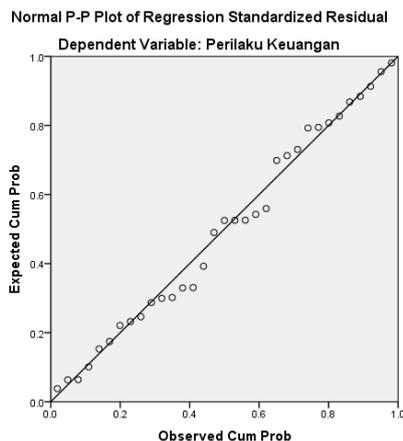
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Penarikan kesimpulan pada uji normalitas, jika sig. > α (0.05) data berdistribusi normal, jika sig. < α (0.05) data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov jika tingkat sig. $0.200 > (0.05)$ yang berarti data berdistribusi normal.

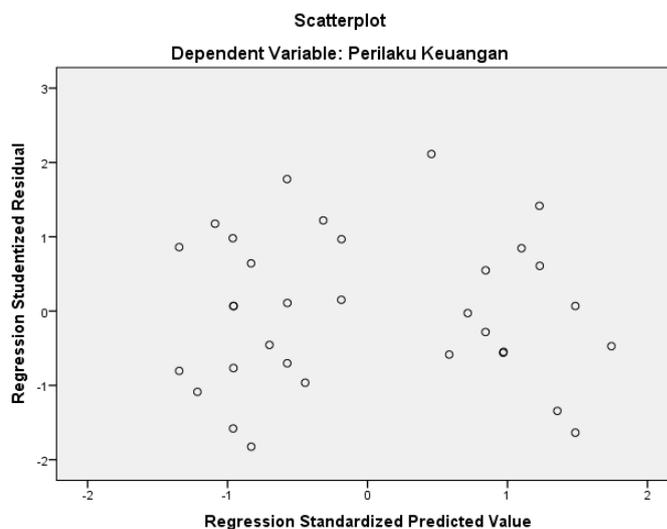


Dari histogram kita dapat melihat bahwa data tersebar di sekitar diagonal dan sepanjang arah diagonal. Plot histogram memiliki pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tersebut mengikuti dan mendekati diagonal. Kesimpulannya adalah apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Asumsi Klasik
Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas, tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y dapat diketahui penelitian ini tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.586	1.964		1.826	.078		
1 Pendapatan Keuangan	.315	.103	.427	3.051	.005	.336	2.976
Pengetahuan Keuangan	.317	.086	.514	3.675	.001	.336	2.976

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Dari tabel 4.9 skor VIF variabel Pendapatan Keuangan (X1) = 2,976 dengan nilai toleransi = 0,336, Untuk nilai VIF variabel pengetahuan keungan = 2,76 dengan nilai toleransi = 0,336.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.586	1.964		1.826	.078
1 Pendapatan Keuangan	.315	.103	.427	3.051	.005
Pengetahuan Keuangan	.317	.086	.514	3.675	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

$$Y = 3,586 + 0,315X_1 + 0,317X_2 + 1,964$$

Keterangan :

- Y : variabel terikat Perilaku Keuangan
a : konstanta
b1...b2 : koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 2
X1 : variabel bebas Pendapatan Keuangan
X2 : variabel bebas Pengetahuan Keuangan
E : standart error

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	193.155	2	96.578	61.137	.000 ^b
1 Residual	47.390	30	1.580		
Total	240.545	32			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Keuangan

Dilihat dari tabel diatas pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik skor F hitung = 61,137 signifikansi ialah $0,000 < 0,05$. Berarti jika secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.586	1.964		1.826	.078
1 Pendapatan Keuangan	.315	.103	.427	3.051	.005
Pengetahuan Keuangan	.317	.086	.514	3.675	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada tabel hasil uji t pada tabel 4.12 maka diketahui bahwa:

a. Variabel Pendapatan Keuangan

Hasil t hitung diperoleh variabel X1 = 3,051, taraf signifikansi 0,05. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5% yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) diterima.

b. Variabel Pengetahuan Keuangan

Hasil yang diperoleh dari variabel X2 diperoleh T hitung = 3,675 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5% yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.803	.790	1.257

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Hasil yang dihitung dengan menggunakan program SPSS Versi 22 ditunjukkan ketika koefisien determinasi (adjusted R^2) adalah 79,0%. Artinya variabel pendapatan keuangan dan literasi keuangan menyumbang 79,0% dari perilaku keuangan, sedangkan 21,0% sisanya menjelaskan perilaku keuangan melalui variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Pendapatan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien pendapatan keuangan bertanda positif, artinya pendapatan keuangan berbanding lurus atau searah terhadap perilaku keuangan. Pada hasil uji t menunjukkan bahwa pendapatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien pengetahuan keuangan bertanda positif, artinya pengetahuan keuangan berbanding lurus atau searah terhadap perilaku keuangan. Pada hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Sesuai rise telah dilakukan serta pembahasannya penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan di lingkungan Pt. Cs2 Pola Sehat Pasuruan.
- 2) Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan di lingkungan Pt. Cs2 Pola Sehat Pasuruan.
- 3) Pendapatan Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan di lingkungan Pt. Cs2 Pola Sehat Pasuruan.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, penulis mengemukakan saran yang berkaitan dengan Pendapatan Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Perilaku Keuangan Karyawan di lingkungan Pt. Cs2 Pola Sehat Pasuruan :

- 1) Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama, supaya dapat mengembangkan hasil penelitian ini.
- 2) Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian tentang Perilaku Keuangan, supaya menambah variabel selain Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan. Sehingga penelitian berikutnya lebih luas cakupannya dan lebih akurat dalam mengukur Perilaku Keuangan.

Daftar Pustaka

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Ariyanti, Anik. "Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20.2 (2018): 95-106.
- Bramastuti, Novia. 2009. Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.
- Brilianti, T. R. (2019). *Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Dew, J., & Xiao, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43-59.
- Fatimah, Vetii, and M. Trihudiyatmanto. "Faktor Determinan Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sosiodemografi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle* 2.2 (2021): 39-53.
- Fitriarianti, B. (2018, February). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Furqon, Ahmad. *Pengaruh Kebijakan Harga Gabah Berdasarkan Kualitas Terhadap Pendapatan Petani Di Provinsi Banten Tahun 2013-2015*. Diss. Universitas Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, 2018.
- Gao, X. Y., et al. "Ni/SiO₂ catalyst prepared via Ni-aliphatic amine complexation for dry reforming of methane: Effect of carbon chain number and amine concentration." *Applied Catalysis A: General* 503 (2015): 34-42.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN, 979(015.1).
- Hardani, Liza, and Ahmad Alim Bachri. "Pengaruh Tunjangan Kinerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin." *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 4.1 (2016): 23-37.
- Indrayani, S. (2018). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mendari, Anastasi Sri & Kewal, Suramaya Suci. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada

- Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>
- Rahmayanti, W., Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–9.
- Rosiana, R. (2018). *Pengaruh pengetahuan keuangan, pendidikan keuangan Keluarga, dan materialisme terhadap perilaku Pengelolaan keuangan pegawai swasta Di surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Snir, Ainit, et al. "The origin of cultivation and proto-weeds, long before Neolithic farming." *PLoS One* 10.7 (2015): e0131422.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons, 2018.
- Rahmah, D. N. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syuliswati, A., & Asdani, A. (2018). Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap Keuangan Pribadi dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 25(1), 43-55.

*) Ahmad Wanto Baihaki, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) Nurhidayah, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) Khalikussabir, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA